



BUPATI BATANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI BATANG  
NOMOR 23 TAHUN 2019

TENTANG

*MASTERPLAN SMART CITY* KABUPATEN BATANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BATANG,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arah dalam mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan berbasis *Smart City* yang didukung pengembangan kerjasama sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022, maka perlu menetapkan *Masterplan Smart City* Kabupaten Batang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang *Masterplan Smart City* Kabupaten Batang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 189, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5384);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 27 Tahun 2006 tentang Pengamanan Pemanfaatan Jaringan Berbasis Protokol;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Batang Tahun 2017–2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 1);

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG *MASTERPLAN SMART CITY* KABUPATEN BATANG.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

- (1) Daerah adalah Kabupaten Batang
- (2) Bupati adalah Bupati Batang.
- (3) Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Batang Tahun 2017 - 2022.
- (5) *Masterplan* adalah rencana induk pembangunan dan atau pengembangan yang bersifat komprehensif dan jangka panjang.
- (6) *Smart City* adalah konsep pengelolaan daerah berkelanjutan dan berdaya saing yang dibangun untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih aman, lebih mudah, lebih sehat, dan lebih makmur dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta inovasi yang diarahkan untuk perbaikan kinerja, meningkatkan efisiensi, dan melibatkan partisipasi masyarakat.

### BAB II *MASTERPLAN SMART CITY* KABUPATEN BATANG

#### Pasal 2

*Masterplan Smart City* Kabupaten Batang merupakan dokumen perencanaan pembangunan dan pengembangan *Smart City* Kabupaten Batang yang memberikan arah kebijakan, strategi pengembangan dan penyelarasan program perangkat daerah secara berkesinambungan dengan mengacu kepada dokumen RPJMD.

#### Pasal 3

Maksud *Masterplan Smart City* Kabupaten Batang adalah untuk :

- (1) menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi dalam perencanaan pengembangan Batang Smart City;

- (2) menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan daerah yang tertuang dalam RPJMD berdasarkan konsep kota cerdas;
- (3) menjamin terakomodasinya sebagian sasaran pembangunan yang tertuang dalam RPJMD pada dokumen perencanaan Batang *Smart City*; dan
- (4) mendorong proses pengembangan Batang *Smart City* yang terpadu, efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif.

#### Pasal 4

Tujuan *Masterplan Smart City* Kabupaten Batang adalah untuk:

- (1) mempercepat penanganan program prioritas pada RPJMD;
- (2) mengembangkan Batang *Smart City* berdasarkan 6 (enam) dimensi *Smart City* (*Smart Governance, Smart Economy, Smart Society, Smart Branding, Smart Living, dan Smart Environment*);
- (3) menetapkan prioritas pembangunan kota cerdas untuk jangka waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022; dan
- (4) mengelola pengembangan kota cerdas yang optimal dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi.

### BAB III

#### *SISTEMATIKA MASTERPLAN*

#### Pasal 5

- (1) *Sistematika Masterplan Smart City* Kabupaten Batang disusun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi :
  - a. Bab I : Latar Belakang
  - b. Bab II : Metodologi
  - c. Bab III : Visi *Smart City* Kabupaten Batang
  - d. Bab IV : Strategi Pembangunan *Smart City*
  - e. Bab V : Peta Jalan *Smart City* Kabupaten Batang
  - f. Bab VI : Penutup
- (2) *Masterplan Smart City* Kabupaten Batang sebagaimana dimaksud ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) *Masterplan Smart City* Kabupaten Batang sebagaimana dimaksud ayat (1) dievaluasi setiap tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan sesuai kebutuhan dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

BAB IV  
KETENTUAN PENUTUP  
Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Batang.

Ditetapkan di Batang  
pada tanggal 17 Mei 2019

BUPATI BATANG,

ttd

WIHAJI

Diundangkan di Batang  
pada tanggal 17 Mei 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BATANG,

ttd

NASIKHIN

BERITA DAERAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2019 NOMOR 23

Salinan sesuai dengan aslinya,  
KEPALA BAGIAN HUKUM

  
AGUS JAELANI MURSIDI, SH., M.Hum  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19650803 199210 1 001

LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI BATANG  
NOMOR 23 TAHUN 2019  
TENTANG  
MASTERPLAN SMART CITY  
KABUPATEN BATANG

MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN BATANG

I. LATAR BELAKANG

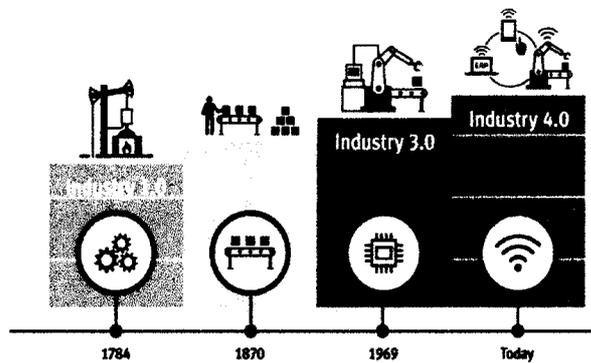
Kabupaten Batang dilintasi oleh Jalur Transportasi Nasional Pantai Utara (Pantura) Jawa yang merupakan urat nadi perdagangan dan transportasi di Pulau Jawa. Keberadaan jalan nasional ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan di Kabupaten Batang. Kesibukan transportasi nasional ini, secara harfiah menjadikan Batang sebagai kota transit. Fenomena ini menimbulkan dampak terhadap perkembangan sektor UKM (Usaha Kecil dan Mikro) yang cukup signifikan, dimana lintasan menjadi segmentasi pasar yang cukup menjanjikan.

Geliat pembangunan Kabupaten Batang mulai dirasakan cukup signifikan yaitu dengan dibangunnya PLTU Batang terbesar se-Asia Tenggara. Keberadaan PLTU ini juga menjadi sebuah *government guarantee* pengembangan industri di Kabupaten Batang. Investasi besar sektor industri mulai mengalir ke Kabupaten Batang, sehingga diperkirakan tidak terlalu lama setelah PLTU beroperasi akan menjadi *trigger* pengembangan *backward-forward linkage* dari aktivitas industri. Salah satu yang dibutuhkan adalah MICE point untuk skala nasional dan internasional di Kabupaten Batang yang representatif.

Tahun 2022 dicanangkan sebagai tahun kunjungan wisata dengan tagline *VisitBatang Year 2022, Heaven of Asia*, dengan segala kekayaan pariwisata yang dimiliki baik wisata alam, buatan, budaya, religi, dan *urban heritage*. Pengembangan DTW, *linkages*, *hospitality*, dan kolaborasi dengan komunitas sedang giat dilaksanakan untuk mendukung *VisitBatang Year 2022, Heaven of Asia*.

Pembangunan Tol Brebes-Semarang yang melintasi Batang dapat menjadi suatu peluang dan dapat menjadi suatu ancaman bagi pengembangan Kabupaten Batang. Lintasan kendaraan dikhawatirkan hanya akan melintasi wilayah Kabupaten Batang tanpa melakukan transit, dan interaksi ekonomi lokal menjadi semakin lemah. Sektor UKM dan jasa di sepanjang Jalur Pantura diperkirakan akan merasakan dampak yang cukup signifikan. *Exit Tol* di wilayah Kabupaten Batang ditempatkan di Kandeman untuk melayani kawasan industri yang akan dikembangkan di kawasan tersebut, 2 *exit tol* lain berada di perbatasan dengan Kota Pekalongan dan dengan Kabupaten Kendal sehingga tidak terlalu dirasakan manfaatnya terhadap sektor UKM dan jasa yang ada saat ini.

Untuk mencapai kabupaten yang sejahtera dan nyaman bagi penduduknya, tidak hanya dilakukan dengan meningkatkan pelayanan,



tetapi juga harus memikirkan daya saing dengan daerah lain melalui kesiapan masyarakat dan pemerintah untuk menyikapi isu strategis dan penanganan permasalahan. Kabupaten Batang sangat berpeluang untuk bisa bersaing dengan wilayah sekitar. Peluang ini harus segera ditanggapi

secara serius mengingat kabupaten dan kota sekitar Kabupaten Batang berlomba-lomba untuk mengembangkan wilayahnya masing-masing utamanya pada sektor industri dan pariwisata.

Yang saat ini menjadi persoalan sekaligus peluang adalah adanya Revolusi Industri 4.0, ketika potensi infrastruktur telah siap akan tetapi apabila dari pemerintah dalam manajemen tidak mampu untuk melayani secara cepat akan menghambat proses pembangunan. Begitupula dengan masyarakatnya yang belum siap juga akan menjadi kendala. Apalagi Revolusi Industri 4.0 adalah fase dimana nyaris kehidupan kita telah didominasi layanan digital. Ada tiga faktor utama pendorong Revolusi Digital yaitu perkembangan ponsel cerdas sebagai alat utama akses internet. Faktor kedua adalah *Internet of Things* (IoT). Pada 2016, hampir 18 miliar piranti berbasis internet telah saling terkoneksi yang mengakibatkan terciptanya konsep-konsep inovatif seperti *Smart Meter* atau *Smart Homes*. Faktor ketiga adalah *Big Data* yang didukung oleh kemampuan komputer melakukan analisis yang kompleks (*advance analytics*). Dan jika pemerintah dan masyarakat belum siap untuk menerima Revolusi Industri 4.0 maka kemungkinan akan terjadi perlambatan dan juga ketertinggalan dengan wilayah lain bahkan tidak mampu bersaing secara global.

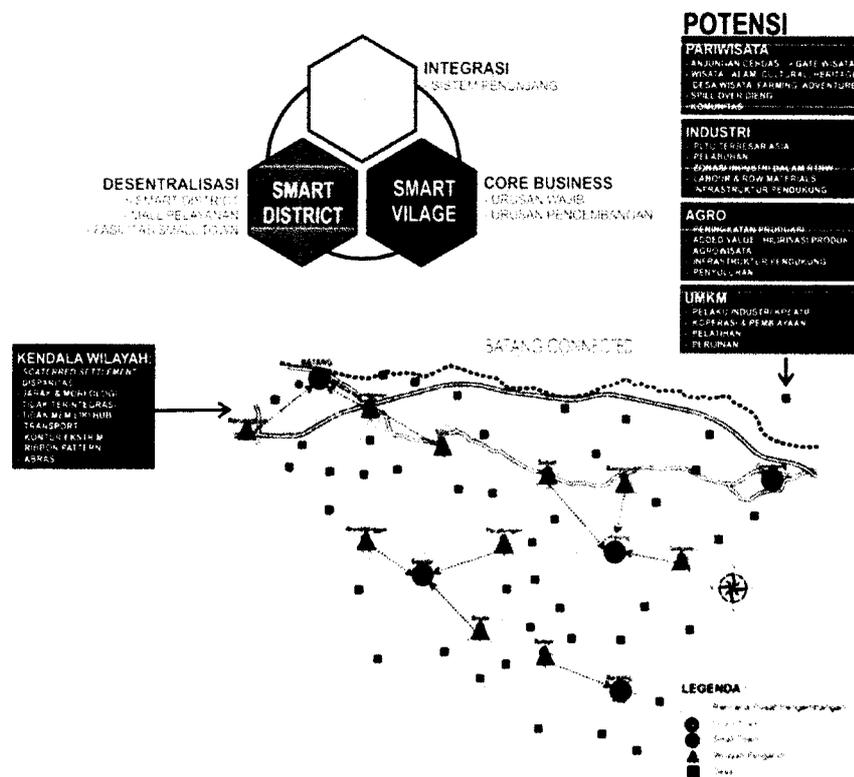
Tidak dapat dipungkiri teknologi saat ini bagi kaum milenial menjadi suatu kebutuhan, akan tetapi seringkali teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal yang salah satunya teknologi bukan hanya untuk sekedar berbagi informasi tetapi teknologi dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan perekonomian. Pemerintah harus menjamin ekonomi digital mampu mendatangkan manfaat sebanyak-banyaknya dan kesempatan seluas-luasnya bagi rakyat dan perekonomian nasional. Ekonomi digital bukan hanya harus memberikan faedah dari sisi penerimaan negara, tapi juga nilai tambah ekonomi lain yang bisa dinikmati secara optimal oleh masyarakat khususnya Batang, seperti laba, upah, lapangan

kerja, dan kesinambungan sektor-sektor bisnis di dalamnya, dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga usaha skala besar. Isu revolusi digital memang menjadi topik hangat yang berkembang saat ini akan tetapi mengingat dalam implementasi pengembangan wilayah juga harus diimbangi dengan pembangunan struktur sosial sebagai pelaku dan juga dari unsur lingkungan sebagai wadah interaksinya juga harus diatur supaya berkelanjutan.

Setiap wilayah memiliki aturan/pedoman yang digunakan sebagai dasar pembangunan akan tetapi kerap dalam dokumen tersebut pembahasannya sangat kompleks seperti halnya dokumen RPJMD. Dimana semua wilayah di Indonesia termasuk Kabupaten Batang menerapkan RPJMD sebagai panduan utama dalam pembangunan. Semua anggaran pembangunan selama 5 tahun ditentukan berdasarkan RPJMD.

Yang menjadi persoalan bahwa di dalam RPJMD program yang tercantum banyak memuat program rutinitas. Namun hal yang paling penting di dalam RPJMD sudah memiliki visi dan arah kebijakan pemerintah selama masa jabatan. Sektor-sektor mana yang akan mendapatkan tekanan pembangunan dan juga kabupaten mau dikembangkan ke arah mana itu sudah dirumuskan di dalam RPJMD. Oleh karena itu dengan inisiatif dari pemerintah pusat mengadakan Gerakan 100 *Smart City* untuk menstimulasi dan mempercepat pembangunan daerah yang sudah ada di RPJMD.

*Smart city* merupakan dokumen yang bersifat terobosan untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan dokumen RPJMD, *smart city* menjadi salah satu bagian/ turunan dari RPJMD. *Smart city* berfungsi untuk menilai sejauh mana RPJMD dikatakan *smart* dimana Kabupaten Batang menjadi wilayah yang liveable dan berdaya saing. Kabupaten Batang terpilih sebagai salah satu kabupaten yang mendapatkan pendampingan penyusunan *smart city* oleh Kementerian KOMINFO. Di dalam

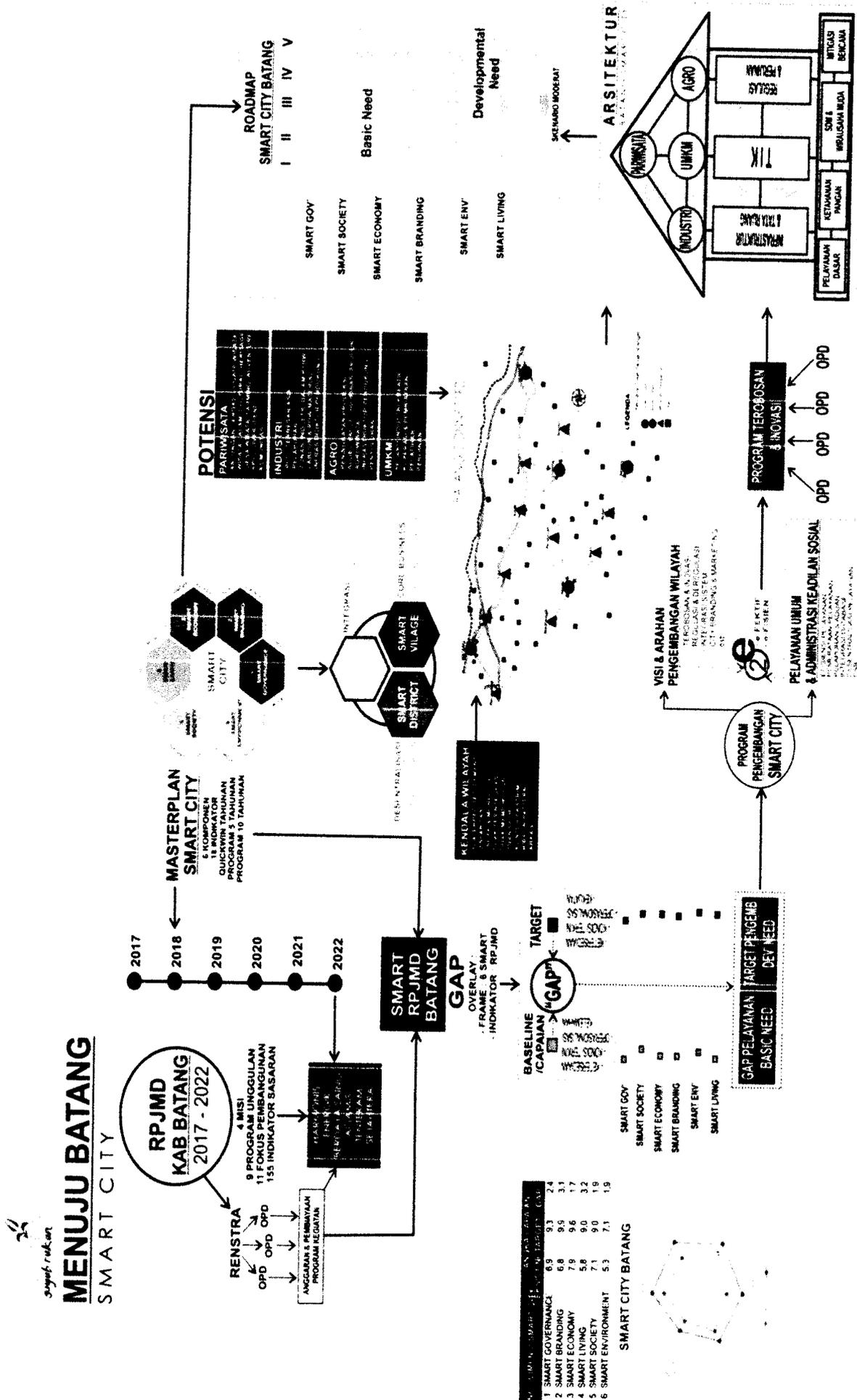


pendampingan ini diharapkan semua PD sebagai tim pelaksana *smart city* harus berkolaborasi untuk mewujudkan 6 smart yang telah di tentukan

yakni *Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society dan Smart Environment*.

Di dalam dokumen yang akan disusun selama masa pendampingan ini diharapkan akan melahirkan program-program prioritas dari masing-masing dimensi *Smart City* yang bertujuan untuk mewujudkan Batang nyaman untuk ditinggali dan berdaya saing dengan kabupaten kota lainnya. Diharapkan pula program prioritas tidak hanya sebagai program dari satu PD saja, dikatakan sebagai program yang cerdas apabila setiap layanan yang akan bekerja adalah sistem yang terintegrasi. Oleh karena itu untuk program prioritas akan sangat bermanfaat apabila program dibuat klaster-klaster pelayanan dalam satu sistem sebagai bangunan *smart city*. Hal ini dirasa akan sangat bermanfaat di samping mudah melayani akan sangat efektif dan efisien dalam hal menekan waktu dan biaya operasional pelayanan.

## II. METODOLOGI



### III. VISI *SMART CITY* KABUPATEN BATANG

RPJMD Kabupaten Batang Tahun 2017-2022 disusun dengan memperhatikan RPJMN Tahun 2015-2019, RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, juga berpedoman pada RPJPD Kabupaten Batang Tahun 2005-2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Batang Tahun 2011-2031. Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Batang Tahun 2017-2022 yaitu:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN BATANG YANG  
HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AGAMIS, TENTERAM DAN  
SEJAHTERA PADA TAHUN 2022”

#### VISI *SMART CITY* 2018-2028

Berdasarkan visi tersebut, maka *Visi Smart City* Kabupaten Batang adalah :

Terwujudnya Kabupaten Batang yang  
Nyaman, Ramah, Kreatif, Inovatif dan Berdaya Saing.

- **BATANG YANG NYAMAN**  
Batang yang Nyaman artinya menggambarkan sebuah lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktivitas yang dilihat dari berbagai aspek baik aspek fisik (fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dan lain-lain) maupun aspek non-fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dan lain-lain)
- **BATANG YANG RAMAH**  
Batang yang Ramah artinya kehidupan keluarga, komuniti, dan sosial masyarakat Batang yang ramah dan rukun seluruh setiap warga secara seimbang dapat mengakses setiap pelayanan, tanpa memperhatikan suku bangsa, agama, kekayaan, gender, dan kecacatan.
- **BATANG YANG KREATIF**  
Batang yang Kreatif artinya kota yang mampu memperbaiki lingkungan urban dan menciptakan atmosfir kota yang inspiratif.
- **BATANG YANG INOVATIF**  
Batang yang Inovatif adalah “memperkenalkan sesuatu yang baru”. Istilah inovatif dalam visi *smart city* Kabupaten Batang adalah program/kegiatan *smart city* merupakan program yang berbeda dan baru dibandingkan kota/kabupaten lainnya.

- **BATANG YANG BERDAYA SAING**

Batang yang Berdaya Saing artinya Batang yang terus tumbuh dan berkembang mengungguli daerah lain, Batang yang Pro Investasi serta integrasi pengembangan agrobisnis dan pariwisata (*edu tourism and religi tourism*).

#### PROGRAM PRIORITAS BUPATI 2017-2021

Terdapat 9 (sembilan) Program Prioritas Kabupaten Batang 2017-2021 yang mana program *smart city* dapat mengakselerasi tercapainya target-target pada program prioritas. 9 (sembilan) Program tersebut antara lain:

1. *Smart Village* OVOP/*One Village One Product*.
2. 1000 Pemuda Berwirausaha.
3. 100 Investasi untuk 10.000 lapangan pekerjaan.
4. Jalan desa mulus, jembatan halus, irigasi terurus.
5. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan di Instansi Pemerintah.
6. Pendidikan terjangkau, beasiswa, dan insentif bulanan bagi guru honorer dan madin.
7. Revitalisasi dan membangun objek wisata berbasis pemberdayaan.
8. Peningkatan produksi, penyuluhan, subsidi dan bantuan sarpras pertanian.
9. Revitalisasi fungsi peran fasilitas kesehatan.

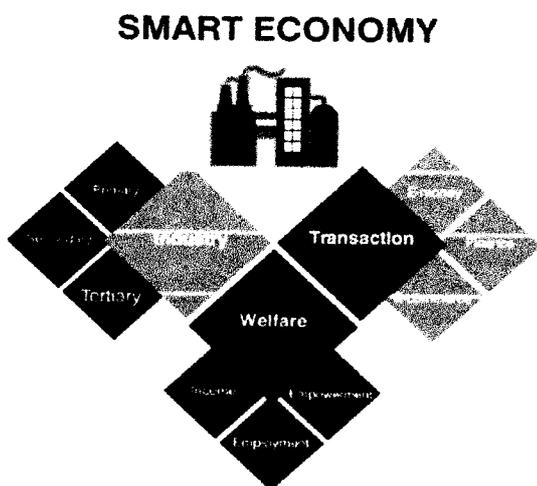


industri, dan ekonomi kreatif .

- Mengembangkan wisata tematik dan minat khusus terkait *urban heritage*.
- Meningkatkan kolaborasi dalam mendukung pengembangan wisata, industri, dan pertanian.
- Meningkatkan kerjasama antara pemda sekitar dan swasta dalam pengembangan wilayah.
- Membangun *Gate Wisata* yang berbasis *interchange moda* yang lengkap sehingga lebih memberikan *multiplier effect*.
- Pengembangan desa wisata yang lengkap sebagai industri pariwisata berbasis kerakyatan.
- Mengembangkan diferensiasi fasilitas pendukung wisata dan industri terhadap kab/kota sekitar
- Mengoptimalkan wajah kota dan *sense* untuk meningkatkan *length of stay*.
- Kerjasama dengan swasta untuk pengembangan fasilitas pendukung wisata.

### C. SMART ECONOMY

- Menyediakan profil investasi dan *business plan* untuk menarik investasi sektor-sektor potensial.



- Mengembangkan industri pariwisata yang melibatkan swasta dan masyarakat.

- Mengembangkan infrastruktur pendukung sektor ekonomi potensial kabupaten Batang (produksi-industri-distribusi).

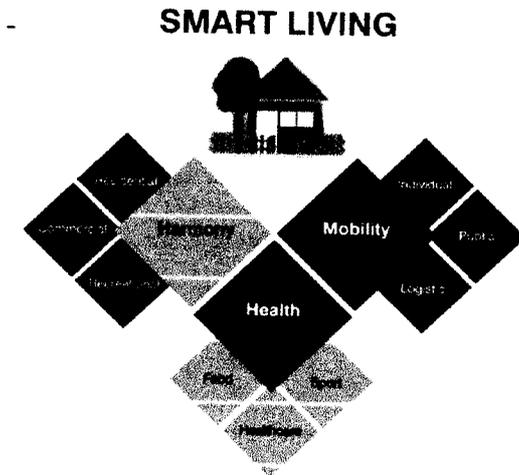
- Meningkatkan kualitas plaku UKM dan IKM

berbasis teknologi informasi.

- Penegakan regulasi penggunaan tenaga lokal untuk kegiatan industri dan perdagangan.
- Penciptaan lapangan pekerjaan melalui industrialisasi sektor ekonomi potensial (*added value chain*).
- Mengutamakan masyarakat sebagai pelaku wisata Batang.
- Menambah *added value* produk unggulan daerah (pertanian, wisata, industri dan industri kreatif) melalui regulasi serta kerjasama antara swasta dan masyarakat.
- Teknopreneur untuk mendukung revolusi industri 4.0
- Mengembangkan Teknopark untuk pengembangan sektor unggulan termasuk SDM pendukung di dalamnya.

#### D. SMART LIVING

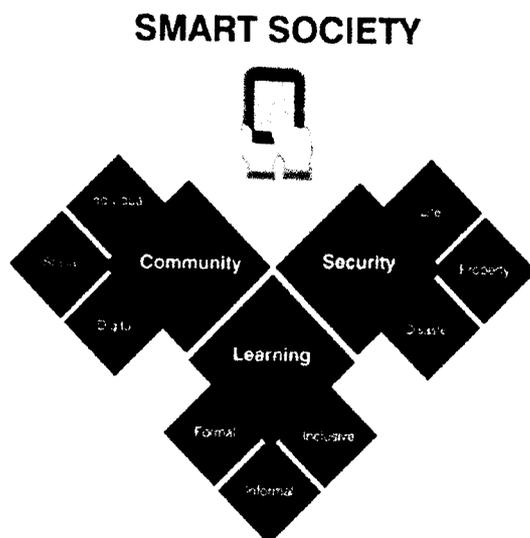
- Pengembangan sistem informasi penataan ruang yang terintegrasi dengan perijinan.
- Mengembangkan *Tourism Linkage* terintegrasi dengan wisata nasional.



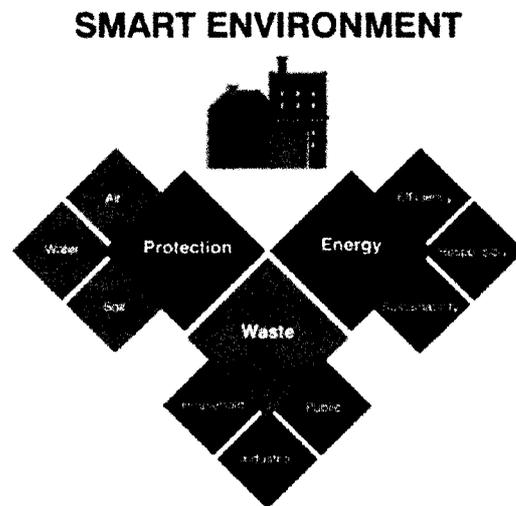
- Pengembangan/peningkatan sistem kegawatdaruratan yang terintegrasi.
- Sistem monev dan pelaporan kerusakan jalan dan transportasi.
- Mengarahkan perumahan dan permukiman yang terintegrasi dengan sistem kota melalui *infrastructure led development*.
- Pengembangan *Small Town* untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Pemerataan pembangunan pada daerah perbatasan.

#### E. SMART SOCIETY

- Pengembangan CCTV Kota untuk jaminan keamanan.
  - Kolaborasi komunitas, pemerintah, dan swasta dalam pengembangan wilayah dan edukasi masyarakat.
  - Pengembangan sistem informasi keamanan lingkungan dan kebencanaan integratif.
  - Integrasi dan kolaborasi komunitas sebagai agen pembangunan.
  - *Literacy* dan *IT Learning* warga untuk beberapa keperluan.
  - Penggalakan gerakan pemuda berwirausaha dan pengenalan potensi wilayah.
- Bantuan biaya pendidikan kepada anak usia sekolah.



## F. SMART ENVIRONMENT



- Penggalakan program *Urban Farming* di Pekarangan Warga.
- Pengembangan *Urban Tourism* yang ramah lingkungan di Ruang terbuka hijau dan koridor hijau.
- Penggalakan Gerakan yang tidak membutuhkan biaya besar, contoh : Berjumpa Dan Gerakan Pungut Sampah.
- Pengembangan IPAL Komunal Rekreatif/Taman Kota.
- Kolaborasi seluruh elemen untuk mengatasi permasalahan lingkungan.
- *Chanelling* dana LSM dan NGO untuk penanaman mangrove dan masalah lingkungan lain.

V. PETA JALAN SMART CITY KABUPATEN BATANG

A. ROADMAP PROGRAM SMART CITY

SMART GOVERNMENT

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
		<b>A SISTEM PELAYANAN KEPENDUDUKAN TERINTEGRASI</b>						
1	Sistem Pelayanan Adminduk secara Online (KK, Akte kelahiran, Kematian, KTP)	Dinas Kependudukan	<input type="checkbox"/>					
a	Layanan Pemanfatan data kependudukan berbasis NIK	Dinas Kependudukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
b	Aplikasi PATEN (Pelayanan administrasi Terpadu)	Kec. Bawang		<input type="checkbox"/>				
c	Digital Signature	Diskominfo	<input type="checkbox"/>					
<b>B REFORMASI BIROKRASI DAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK</b>								
1	Reformasi Birokrasi							
a	Sistem Kinerja ASN (e-Performance)	BKD		<input type="checkbox"/>				
b	Kebijakan Penggunaan Pakaian Adat Tradisional bagi ASN setiap tanggal 8	BKD		<input type="checkbox"/>				
c	Sistem Kepegawaian Terintegrasi	Badan Kepegawaian		<input type="checkbox"/>				
	(1) Pengembangan SIMPEG	BKD		<input type="checkbox"/>				
	(2) Pengintegrasian SIM Gaji dan SIMPEG	BPKPAD			<input type="checkbox"/>			
	(3) Pelaksanaan Transaksi Non Tunai (TNT)	BPKPAD			<input type="checkbox"/>			
	(4) Pembangunan e SPM dan e SP2D / Tandatangan	BPKPAD			<input type="checkbox"/>			

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN	5 TAHUN PERTAMA					5
		AWAL						TAHUN
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024- 2029
	Digital							
d	Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (e - Sakip)	Setda Bag Organisasi	<input type="checkbox"/>					
	(1) Integrasi SUKET (Surat Keterangan) dari dalbng dengan SUKET dari Asset	BPKPAD			<input type="checkbox"/>			
2	Pelayanan Publik							
a	Lapor Bupati	Setda Bag Organisasi	<input type="checkbox"/>					
b	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraa n dan Pembangunan Pemerintah Daerah (Pembentukan PPID Desa) Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi	KOMINFO	<input type="checkbox"/>					
c	Survey Kepuasan Masyarakat (Terhadap Pelayanan Birokrasi)	Setda Bag Organisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d	Optimalisasi Jam Pelayanan Publik Desa dan Kecamatan	Kecamatan		<input type="checkbox"/>				
e	Aplikasi Single Data System	Diskominfo		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f	e Pajak Daerah		<input type="checkbox"/>					
	(1) Pelayanan PBB Online	BPKPAD	<input type="checkbox"/>					
	(2) Pajak Hotel	BPKPAD						
	(3) Pajak Restaurant	BPKPAD						
	(4) Pajak Reklame	BPKPAD						
	(5) Jenis-Jenis Pajak Lainnya	BPKPAD						

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA	
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029	
g	e Retribusi Daerah	BPKPAD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	(1) e - Pasar	BPKPAD							
	(2) e - Parkir	BPKPAD							
h	E - DOI KUPER	SATPOL PP		<input type="checkbox"/>					
<b>C KEMUDAHAN PENGURUSAN PERIJINAN</b>									
1	Pengembangan Perijinan Pelayanan Online (SIPUAS) terintegrasi	DPMPTSP	<input type="checkbox"/>						
2	Warung Pelayanan Publik	DPMPTSP		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
3	Integrasi Perijinan Lingkungan dengan OSS	DLH	<input type="checkbox"/>						
4	Rekomendasi Online (Rekomendasi Permintaan BBM Industri, Tani, nelayan dan nelayan budidaya)	Disperindag		<input type="checkbox"/>					
<b>D INFRASTRUKTUR TIK</b>									
1	Pembangunan free wifi pada setiap Taman / Ruang Publik	Diskominfo	<input type="checkbox"/>						
2	Program Zero Blank Spot (Penyediaan jaringan internet di desa pegunungan di Praten, Kalirejo, Kebaturan)	Kec. Bawang	<input type="checkbox"/>						
3	Peningkatan Infrastruktur LPPL (Radio Abirawa)	Diskominfo		<input type="checkbox"/>					
4	Pembangunan Jaringan FO Seluruh OPD	Diskominfo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
5	Pembangunan Ruang <i>Analitica Media</i>	Diskominfo	<input type="checkbox"/>						
6	Pembangunan Command Centre	Diskominfo		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
7	Pembangunan Batang <i>Network Interchange</i>	Diskominfo		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
8	Penyiapan Infrastruktur <i>Teleconference</i>	Diskominfo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>E SISTEM INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN</b>									
1	Ngudo Roso	Bagian Pengendalian	<input type="checkbox"/>						

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA	
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024- 2029
Pembangunan									
2	Implementasi Batang <i>Resources Integration and Collaboration System</i> (BRICS)	Diskominfo	<input type="checkbox"/>						
a	E Planning	Bapelitbang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
b	E Budgetting	Bapelitbang		<input type="checkbox"/>					
c	Pengembangan Aplikasi SIMPELBANG (Sistem Informasi Monitoring Pengendalian dan Evaluasi Pelaporan Pembangunan)	Bagian Pengendalian Pembangunan	<input type="checkbox"/>						
d	Pembuatan Sistem e- RPJMD	Bappelitbang	<input type="checkbox"/>						
4	Integrasi data SIM Pendapatan dengan SIMDA Keuangan	BPKPAD	<input type="checkbox"/>						
5	Pengembangan Aplikasi Silaraja (Sistem Informasi Layanan Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa)	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	<input type="checkbox"/>						
6	e-Office	Diskominfo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
8	Penyusunan Standarisasi Format Data Kabupaten	Diskominfo		<input type="checkbox"/>					
9	Pembangunan Sistem Penghubung Layanan	Diskominfo		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>F PELATIHAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>									
1	Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Bag Organisasi	<input type="checkbox"/>						
2	Sistem Informasi Kelitbang	Bapelitbang	<input type="checkbox"/>						
3	Pelatihan Tenaga Terampil Kontruksi	Bagian Pengendalian Pembangunan Sekda		<input type="checkbox"/>					
4	Pengawasan Jasa Kontruksi	Bagian Pengendalian Pembangunan Sekda			<input type="checkbox"/>				

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
<b>G IMPLEMENTASI SMART VILLAGE</b>								
1	Sistem Pendampingan Dana Desa (SIPADES)	Dispermades dan POLRES	<input type="checkbox"/>					
2	Pembangunan Website Desa	Dispermades	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
3	Pembaharuan Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	<input type="checkbox"/>					
4	SIAR --> Mengacu nomer 8	Dispermades						
5	Penerapan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa)	Dispermades	<input type="checkbox"/>					
6	Penerapan SIDEKA (Sistem Informasi Desa dan kawasan)	Dispermades	<input type="checkbox"/>					
7	Pembangunan Dashboard Sistem Informasi Desa	Dispermades		<input type="checkbox"/>				
8	Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa	Dispermades						
9	Penerapan PPID Desa	Diskominfo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
10	Mapping Clustering Potensi Desa (OVOP)	Diskominfo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
11	Penyusunan Masterplan Smart Village	Diskominfo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>H KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>								
1	Penerapan Santunan Kematian (e Sakti)	Dinsos	<input type="checkbox"/>					
2	Sistem Peningkatan Kesejahteraan Guru Madin/TPQ dan Yatim Piatu	Kesra	<input type="checkbox"/>					
3	Pembaharuan Database BDT (Basis Data Terpadu)	Bappelitbang		<input type="checkbox"/>				
<b>I LITERASI</b>								
1	Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	Diskominfo	<input type="checkbox"/>					
2	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Diskominfo	<input type="checkbox"/>					
3	Penyebarluasan Informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat	Diskominfo	<input type="checkbox"/>					

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA	
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024- 2029	
4	sosialisasi-sosialisasi yang memanfaatkan komunitas atau kelompok lanjut usia	Diskominfo	<input type="checkbox"/>						
5	Pelatihan Penguasaan TIK generasi muda	Diskominfo	<input type="checkbox"/>						
6	Budaya digital usia dini (e learning)	Diskominfo	<input type="checkbox"/>						

SMART BRANDING

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
<b>A PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS KOLABORASI</b>								
1	Roadmap pengembangan Pariwisata	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	□					
3	Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Wisata ( <i>e Tourism</i> Batang)			○	○	○	○	○
a	Database dan Business plan wisata unggulan Batang	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□	□	□	□
b	Database pengembangan potensi wisata berbasis GIS / <i>Virtual Tour</i>	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□	□	□	□
c	Pembuatan sistem informasi pariwisata (Batang <i>Trip Guide</i> )	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□			
d	Pembuatan aplikasi "Tourism Talk" berbasis chatting yang mempertemukan <i>seller and buyer</i>	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
4	Penyusunan Kalender Event dan Pengembangan Destinasi							
a	Kalender pariwisata	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□	□	□	□
b	Mencetak Ikon/ Destinasi Wisata Baru	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□	□	□	□
5	Peningkatan Kolaborasi dalam Pengembangan Pariwisata							
a	Pembuatan sistem bussines plan pariwisata (Profil Investasi)	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□			
b	Pengelolaan objek wisata desa melalui BUMDES	Dispermasdes	□	□	□	□	□	□
c	Pembinaan Desa Wisata	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□	□	□	□
d	Promosi wisata ke anak-anak sekolah PAUD/ TK/ SD	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		□	□			
e	Pembuatan Video 1 bulan 1 potensi wisata baru (beserta jalur, tempat makan, tempat/lokasi	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Komunitas	□	□				

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
wisata)								
f Inventarisasi potensi wisata	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		<input type="checkbox"/>					
<b>B PENGEMBANGAN MARKET PLACE PRODUK DAERAH</b>								
1 <i>Night Market</i> di Pasar Batang	Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang		<input type="checkbox"/>					
2 <i>Cafe corner</i> untuk menampung hasil wirausaha	Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang		<input type="checkbox"/>					
3 Pengembangan Pasar Rakyat - Minggu Jatinan	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	<input type="checkbox"/>						
<b>C PENGEMBANGAN URBAN HERITAGE TOURISM</b>								
1 Pengembangan SDM dan penyadaran sejarah budaya batang	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Batang Heritage	<input type="checkbox"/>						
2 Melokalisasi situs agar nyaman dan tidak kumuh	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Batang Heritage	<input type="checkbox"/>						
3 Sosialisasi penelitian dan UU cagar budaya	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Batang Heritage		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
4 Pelestarian warisan budaya lokal tangible dan intangible	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Heritage		<input type="checkbox"/>					
5 Heritage GO - Aplikasi menggunakan teknologi <i>Augmented Reality</i>	Batang Heritage		<input type="checkbox"/>					
<b>D PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA</b>								
1 Pembangunan infrastruktur desa yang mendukung pariwisata	Dispermasdes	<input type="checkbox"/>						
2 Perbanyak sarana andong wisata	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		<input type="checkbox"/>					
3 Mengedukasi tukang becak - seragam dan dekorasi becak	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	<input type="checkbox"/>						
<b>E PENGEMBANGAN PRODUK UKM DAN INDUSTRI</b>								
1 Pengelolaan hasil industri kerajinan melalui BUMdes	Dispermasdes	<input type="checkbox"/>						
2 Partisipasi event/pameran tingkat kabupaten	Disperindagkop dan UKM	<input type="checkbox"/>						
3 Bazar/expo oleh dinas	Disperindagkop dan UKM	<input type="checkbox"/>						
4 Menyuplay barang hasil wirausaha di lokasi destinasi wisata	Disperindagkop dan UKM	<input type="checkbox"/>						
5 Display percontohan hasil produk	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>					

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA	
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029	
6	Kerjasama produk UKM Batang dengan e commerce	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>					
7	Pemberian bantuan peralatan	Disperindagkop dan UKM	<input type="checkbox"/>						
<b>F NEW DEVELOPMENT PLAN</b>									
1	Merencanakan Rest Area Terpadu Destinasi Wisata (TOD)	Bapelitbang	<input type="checkbox"/>						
2	Merencanakan pembangunan SUPERBLOK	Bapelitbang	<input type="checkbox"/>						
3	Operasionalisasi stasiun KA Batang	Bapelitbang			<input type="checkbox"/>				
<b>G PENGEMBANGAN WIRAUSAHA MUDA</b>									
1	1.000 pemuda berwirausaha (enterpreneur) Pariwisata	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	<input type="checkbox"/>						
2	1.000 Pemuda Berwirausaha (PERINDAKOP)	Disperindagkop dan UKM							
a	(1.000 Pemuda Berwirausaha) Pengembangan dan Pelayanan teknologi Industri		<input type="checkbox"/>						
b	(1.000 Pemuda Berwirausaha) Pengembangan Cluster Bisnis		<input type="checkbox"/>						
c	1.000 pemuda berwirausaha (koperasi)		<input type="checkbox"/>						
3	1.000 Pemuda Berwirausaha (Dinas Peternakan)	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan							
a	Pengolahan Limbah Ternak		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
b	Pengolahan Susu Kambing		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
c	Pembuatan Kompos		<input type="checkbox"/>						
d	Demplot Pembuatan Kompos		<input type="checkbox"/>						
4	(1.000 Pemuda Berwirausaha) Pertanian Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan							
a	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						
b	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						
c	Pengadaan sarana dan prasarana pekebunan tepat gunan	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						

PROGRAM KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
d Pengembangan Sentra Hortikultura Kebun Agribisni Buah Unggulan (KABUT)	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						
e Magang Budidaya Bawangputih Ramah Lingkungan	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						
f Penyuluhan sumber pangan alternatif	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						
g Penyuluhan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Dinas Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/>						
5 1.000 Pemuda Berwirausaha (NAKER)	DISNAKER							
a Pelatihan Ketrampilan Bagi Tenaga Kerja		<input type="checkbox"/>						
b Penguatan Ekonomi Masyarakat (Dana Cukai)		<input type="checkbox"/>						
c Pelatihan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri (Dana Cukai)		<input type="checkbox"/>						
6 Fasilitasi Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Difable		<input type="checkbox"/>						
<b>H PENINGKATAN WAJAH KOTA (BEAUTIFIKASI)</b>								
1 Beautifikasi Jenderal Sudirman (Poros Utama)	DPUPR							
2 Pembangunan pedestrian - samping rumah Bupati (Jl. Sutomo sisi timur dan A. Yani )	DPUPR							
3 Penataan <i>Street Furniture</i> (Jl. Jenderal Sudirman)	DPUPR							

SMART ECONOMY

PROGRAM / KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
<b>A PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS TEKNOLOGI</b>								
1	Pembangunan Pusat Oleh-oleh khas Batang	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>				
2	Pendirian pusat-pusat pengembangan <i>life skill (work shop)</i>	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	Bagian Perekonomian			<input type="checkbox"/>			
4	Kejelasan harga dan tematik seragam pedagang	Disperindagkop dan UKM						
5	Sistem Informasi UMKM	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>				
1	Diklat kepemudaan dan UKM	Disperindagkop dan UKM	<input type="checkbox"/>					
<b>B PENGEMBANGAN IDUSTRI KECIL MENEGAH BERBASIS TEKNOLOGI</b>								
1	<i>Business Plan</i> Kawasan Industri Kabupaten Batang	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2	Sistem informasi IKM	Disperindagkop dan UKM		<input type="checkbox"/>				
<b>C PENGEMBANGAN POTENSI AGRO DAN KETAHANAN PANGAN</b>								
1	<i>e-Farming</i>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
a	Database produk pertanian tanaman pangan	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
b	Database Produk Tanaman hortikultura	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
d	Data Base Produk Tanaman Perkebunan	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
c	Database kelompok tani	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
g	Database potensi peternakan	Dislutkanak		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
h	Database Potensi Lahan perikanan (Wilayah Utara)	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
i	Database Potensi Lahan perikanan (Wilayah Sisanya)	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
j	Sistem Informasi Tahan Pangan	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
k	Pelayanan Kesehatan Hewan Terintegrasi (SIPEKHA)	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
l	Call centre klinik tani	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

PROGRAM / KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
m	Petani <i>GO Online</i>	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>				
2	Agro edu wisata		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
a	Wisata edukasi pertanian dan petik buah BBH Clapar	Dinas Pangan dan Pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
b	Rencana <i>Grand Design Agro-edu-wisata</i> Clapar (Kebun Benih)	Dinas Pangan dan Pertanian	<input type="checkbox"/>					
c	Pembangunan fisik Agro-edu-wisata Clapar	Dinas Pangan dan Pertanian		<input type="checkbox"/>				
<b>D PENYIAPAN DAN PENINGKATAN TENAGA KERJA</b>								
1	Penyusunan MoU Pemda dan Investor Tentang Penempatan Tenaga Kerja							
a	MoU antara pemda dan investor tentang penempatan tenaga kerja	DPMPSTP dan NAKER		<input type="checkbox"/>				
b	MoU pelatihan perusahaan untuk kebutuhan Tenaga Kerja	DISNAKER		<input type="checkbox"/>				
3	Sistem Informasi Ketenagakerjaan	DISNAKER	<input type="checkbox"/>					
a	Pelayanan pencari kerja AK1 dan sms FLAZ	DISNAKER	<input type="checkbox"/>					
b	Web data dan pelaporan ketenagakerjaan	DISNAKER	<input type="checkbox"/>					
c	Pelayanan ketenagakerjaan	DISNAKER		<input type="checkbox"/>				
d	Pengembangan matcing data antara lowongan pekerjaan dengan pencari kerja	DISNAKER		<input type="checkbox"/>				
e	Penempatan kerja difable	DISNAKER						
5	Menyelenggarakan <i>Job Fair</i>	DISNAKER						

SMART LIVING

Program / Kegiatan	Yang Mengusulkan	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
<b>A TATA RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN BERBASIS TEKNOLOGI</b>								
1	Sipetarung (Sistem Pelayanan Informasi Tata Ruang)	DPUPR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
2	Penyusunan Perda RPIK (Rencana Pembangunan Industri Kabupaten)	Disperindagkop dan UKM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
3	SIMPERUM (Sistem Informasi Manajemen perumahan)	DPUPR	<input type="checkbox"/>					
4	Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Dsperakim Prov, DPRKP	<input type="checkbox"/>					
5	<i>Riverfront Housing</i> (Penataan Kawasan Kali Sambong)	Bapelitbang			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Peningkatan Kualitas Rumah Tidak layak Huni	Kelompok Penerima Bantuan (KPB), Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), Kelompok Masyarakat (POKMAS)	<input type="checkbox"/>					
7	Updating Data dan Informasi SIM RTLH	DPUPR		<input type="checkbox"/>				
8	Penyediaan prasarana dan sarana air bersih dan sanitasi dasar bagi masyarakat (IPAL KOMUNAL REKREATIF)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	<input type="checkbox"/>					
<b>B PENGEMBANGAN JARINGAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI</b>								
1	Sistem Informasi Jalan dan Jembatan (SIJANTAN)	DPUPR		<input type="checkbox"/>				
2	Pembangunan ATCS ( <i>Area Traffic Control System</i> )	DISHUB			<input type="checkbox"/>			
3	Angkutan gratis untuk anak sekolah SD dan SMP subsidi angkutan jangka menengah	DISHUB			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	SIM Pengujian Kendaraan Bermotor	DISHUB		<input type="checkbox"/>				
5	WEB GIS perhubungan	DISHUB		<input type="checkbox"/>				
6	Aktivasi Moda Transportasi	DISHUB						

Program / Kegiatan	Yang Mengusulkan	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029
terintegrasi di Kabupaten Batang								
7 Percepatan pembangunan dan Perbaikan Jalan, Jembatan & Irigasi	DPUPR	<input type="checkbox"/>						
<b>C KEGAWATDARURATAN</b>								
1 Sistem Layanan Kesehatan Kegawatdaruratan (Si Slamet 119)	Dinkes	<input type="checkbox"/>						
<b>D PELAYANAN KESEHATAN TERPADU (e HEALTH)</b>								
1 SI PENTOL (Sistem Pendaftaran Online Rawat Jalan) sms dan android	RSUD	<input type="checkbox"/>						
2 Pemanfaatan Data NIK dan KTP untuk SIMRS(Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	RSUD							
3 REMIK (Rekam Medik Elektronik)	RSUD	<input type="checkbox"/>						
4 Integrasi Pelayanan Kesehatan hingga tingkat paling bawah (Puskesmas, Pusyandu dll)								
5 Database ibu hamil beresiko tinggi (Bumil Risti)	Dinkes		<input type="checkbox"/>					
6 Kartu batang sehat	Dinkes	<input type="checkbox"/>						
7 Peningkatan Integrasi SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas)	Dinkes	<input type="checkbox"/>						
<b>E GIZI</b>								
1 Pemberian PMT melalui posyandu balita untuk mengurangi balita gizi buruk	Dinkes	<input type="checkbox"/>						
<b>F SOSIALISASI DAN EDUKASI</b>								
1 Jajanan sehat	Dinkes							
2 SEHATI (Sekolah Sehat Pasti)	Dinkes		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

PROGRAM / KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA	
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029	
<b>A PENINGKATAN KEAMANAN LINGKUNGAN</b>									
1	Penggalakan Program Siskamling	Satpol PP		<input type="checkbox"/>					
2	Pembangunan CCTV Kota	Diskominfo		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
3	Panic Button	Diskominfo		<input type="checkbox"/>					
<b>B PENINGKATAN <i>EARLY WARNING</i>&amp; TANGGAP BENCANA</b>									
1	Posko siaga bencana di masing-masing Kecamatan	BPBD		<input type="checkbox"/>					
2	<i>E-Log Pal</i> (Logistik dan peralatan)	BPBD		<input type="checkbox"/>					
3	InDRA terintegrasi ( <i>Indonesia Dissaster Assesment</i> ) 2020	BPBD		<input type="checkbox"/>					
4	Call Centre Kebencanaan	BPBD		<input type="checkbox"/>					
5	Pemanfaatan Jaringan Tagana (Taruna Tanggap Bencana)	Dinsos		<input type="checkbox"/>					
<b>C PENGEMBANGAN KOMUNITAS</b>									
1	Ruang terbuka untuk komunitas	DPUPR			<input type="checkbox"/>				
2	Sistem Informasi Komunitas Batang	Diskominfo			<input type="checkbox"/>				
<b>D <i>LEARNING DAN LITERACY</i></b>									
1	Program jam belajar pukul 18.00 - 20.00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	<input type="checkbox"/>						
2	Penerimaan Peserta Didik Baru / PPDB secara Online	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		<input type="checkbox"/>					
3	Mirror Server data Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		<input type="checkbox"/>					
4	Sistem informasi manajemen kunang-kunang (Penggunaan Internet di lingkungan perpus)	Dinas Perpustakaan		<input type="checkbox"/>					
5	Pembangunan Digital library (e Book)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan		<input type="checkbox"/>					
6	Simardi (Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	<input type="checkbox"/>						
7	Layanan pasca baca bengkel kriya pustaka	Dinas Perpustakaan	<input type="checkbox"/>						

PROGRAM / KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN	5 TAHUN PERTAMA					5
		AWAL	2019	2020	2021	2022	2023	TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024- 2029
	dan Kearsipan							
8	E bantu Sekolahku (Prestasi siswa, rapat, pengawasan orang tua) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		<input type="checkbox"/>					
9	Perpus Desa (Diintegrasikan dengan manajemen kunang-kunang) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan							
10	Mendirikan Universitas di Kabupaten Batang (FFP Undip) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	<input type="checkbox"/>						
11	Pemanfaatan dan Perluasan SKB dan BLK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		<input type="checkbox"/>					
12	Pembangunan Sistem Informasi Guru Honoror dan Madin		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				

SMART ENVIRONMENT

PROGRAM / KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA	
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024-2029	
<b>A RUANG TERBUKA HIJAU DAN PUBLIC SPACE</b>									
1	Penataan RTH, Pembangunan, Peningkatan Revitalisasi taman	Dinas perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman		<input type="checkbox"/>					
2	revolusi Hijau dengan penambahan RTH dan Taman Bermain Anak	DLH		<input type="checkbox"/>					
3	Taman Kota Abirowo Kauman (Taman Ramah Anak)	DPRKP				<input type="checkbox"/>			
4	Penataan RTH	DPRKP	<input type="checkbox"/>						
5	Visi Hijau Kecamatan Batang	DPRKP	<input type="checkbox"/>						
6	Pengendalian lingkungan hidup yang berkualitas	DLH	<input type="checkbox"/>						
7	Masterplan RTH, Jalur Pejalan Kaki dan Jalur sepeda di Kabupaten Batang	PUPR	<input type="checkbox"/>						
8	Taman Layak Anak	DLH				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Makam di setiap district	DPRKP				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>B WATER AND SANITATION</b>									
1	<b>e Waste</b>								
a.	Sistem Pengangkutan Sampah dan Kebersihan	DLH				<input type="checkbox"/>			
b.	BERJUMPA (Bersih-Bersih Jumat pagi)	DLH		<input type="checkbox"/>					
c.	Plastik menjadi bahan bakar & pirolisis	DLH		<input type="checkbox"/>					
d.	Satu Desa Satu TPS 3R	DPRKP		<input type="checkbox"/>					
e.	Volume sampah secara <i>real time</i> (berbasis IT)	DLH							
f.	TPA Sanitary Landfill	DLH							
g.	Edukasi pengelolaan sampah	DLH							
h.	Pengelolaan sampah terpadu melalui bank sampah	DLH							
i.	Gerakan pungut sampah	DLH		<input type="checkbox"/>					
2	<b>Sanitasi</b>								
a.	Revitalisasi IPAL limbah batik dan aci	DLH							
b.	SIMPONI KUE (Sistem Informasi Pelayanan Kurus WC)	DLH		<input type="checkbox"/>					
c.	Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)	DLH		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				

PROGRAM / KEGIATAN	YANG MENGUSULKAN	TAHUN AWAL	5 TAHUN PERTAMA					5 TAHUN KEDUA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024- 2029
d. Sistem Jaringan Air Limbah Perkotaan / IPAL Komunal	DLH		<input type="checkbox"/>					
<b>3 Air Bersih</b>								
a. Penyediaan Air Minum (Dinking Water) di Taman Kota Batang	DPRKP				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>C MITIGASI BENCANA</b>								
1 Penanaman Mangrove di pesisir pantai Kabupaten Batang untuk mengurangi abrasi	DLH		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2 Pengembangan wisata pantai Si Cepit (Mangrove Edukasi)	DLH							
<b>D WALKABLE</b>								
1 Pembangunan Pedestrian yang Nyaman	PUPR	<input type="checkbox"/>						
2 Car free day	Dishub	<input type="checkbox"/>						
3 Car free night	Dishub							
<b>E URBAN FARMING</b>								
1 Integrated Farming System (Urban Farming)	Dinas Pertanian (Komunitas Batang Berkebun)	<input type="checkbox"/>						

## B. ROADMAP PROGRAM UNGGULAN SMART CITY

Penyusunan Roadmap Program Unggulan ini di susun berdasarkan sortlist roadmap program kemudian diklasifikasi berdasarkan waktu pelaksanaan karena dalam penyusunan dokumen ini, tim pelaksana menilai bahwa program *smart city* tidak menutup kemungkinan akan dilaksanakan tiap tahun baik itu updating data, penyempurnaan sistem maupun peningkatan kapasitasnya memerlukan waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu di dalam roadmap program unggulan *smart city* ini tim penyusun laporan berdasarkan timeline pelaksanaan program, terdapat 16 klasifikasi waktu pelaksanaan program dengan total program unggulan sebanyak 71 Program. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini :

PERIODE	KOMPONEN SMART	PROGRAM
1	Smart Governance	- Pembangunan Ruang <i>Analitica Media</i>
		- Roadmap pengembangan Pariwisata
	Smart Branding	- Merencanakan <i>Rest Area Terpadu Destinasi Wisata (TOD)</i>
		- Merencanakan pembangunan <i>SUPERBLOK</i>
	Smart Society	- Mendirikan Universitas di Kabupaten Batang (FFP Undip)
Smart Living	- SI PENTOL (Sistem Pendaftaran Online Rawat Jalan) sms dan android	
	- Sistem Layanan Kesehatan Kegawatdaruratan (Si Slamet 119)	
2	Smart Environment	- Masterplan RTH, Jalur Pejalan Kaki dan Jalur sepeda di Kabupaten Batang
	Smart Living	- Sipetarung (Sistem Pelayanan Informasi Tata Ruang)
3	Smart Economy	- Agro edu wisata
	Smart Economy	- e-Farming
4	Smart Governance	- Pembangunan Jaringan FO Seluruh OPD
	Smart Governance	- e Retribusi Daerah
5	Smart Governance	- Ngudo Roso
	Smart Governance	- Pengembangan Perijinan Pelayanan Online (SIPUAS) terintegrasi
6	Smart Governance	- Lapo Bupati
	Smart Branding	- Pengelolaan objek wisata desa melalui BUMDES
		- Program 1.000 pemuda berwirausaha
	Smart Economy	- Sistem Informasi Ketenagakerjaan
Smart Living	- Penyediaan prasarana dan sarana air bersih dan sanitasi dasar bagi masyarakat (IPAL KOMUNAL REKREATIF)	
	Smart Environment	- Integrated Farming System (Urban Farming)
7	Smart Governance	- Sistem Pelayanan adminduk secara Online (KK, Akte kelahiran, Kematian,

PERIODE	KOMPONEN SMART	PROGRAM
		KTP)
		- Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (e - Sakip)
		- e Pajak Daerah
		- Program <i>Zero Blank Spot</i> (Penyediaan jaringan internet di desa pegunungan di Praten, Kalirejo, Kebaturan)
		- Implementasi <i>Batang Resources Integration and Collaboration System (BRICS)</i>
		- <i>Implementasi Smart Village</i>
	<i>Smart Branding</i>	- Penerapan Santunan Kematian (e Sakti)
		- Pengembangan Pasar Rakyat - Minggu Jatinan
	<i>Smart Society</i>	- Program jam belajar pukul 18.00 - 20.00
		- SIMPERUM (Sistem Informasi Manajemen perumahan )
	<i>Smart Living</i>	- Percepatan pembangunan dan Perbaikan Jalan, Jembatan & Irigasi
		- Kartu batang sehat
8	<i>Smart Governance</i>	- Plaza Pelayanan Kependudukan
2019		- Penyusunan Standarisasi Format Data Kabupaten
	<i>Smart Society</i>	- <i>Panic Button</i>
	<i>Smart Environment</i>	- SIMPONI KUE (Sistem Informasi Pelayanan Kurus WC)
	<i>Smart Governance</i>	- Pembangunan Command Centre
		- Pembangunan <i>Batang Network Interchange</i>
9	<i>Smart Branding</i>	- Pembuatan sistem bussines plan pariwisata (Profil Investasi)
2029-2020	<i>Smart Economy</i>	- <i>Business Plan</i> Kawasan Industri Kabupaten Batang
	<i>Smart Society</i>	- Pembangunan CCTV Kota
		- Pembangunan Sistem Informasi Guru Honorer dan Madin
	<i>Smart Governance</i>	- Pembangunan Sistem Penghubung Layanan
10	<i>Smart Environment</i>	- Penanaman Mangrove di pesisir pantai Kabupaten Batang untuk mengurangi abrasi
2019-2021	<i>Smart Governance</i>	- Warung Pelayanan Publik
11	<i>Smart Living</i>	- SEHATI (Sekolah Sehat Pasti)
2019-2022	<i>Smart Governance</i>	- Sistem Kepegawaian Terintegrasi
		- Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Wisata ( <i>e Tourism</i> Batang)
12	<i>Smart Branding</i>	- Kalender pariwisata
2019-2023		- Night Market di Pasar Batang
		- <i>Heritage GO</i> - Aplikasi menggunakan teknologi <i>Augmented Reality</i>
		- Kerjasama produk UKM Batang dengan e commerce

PERIODE	KOMPONEN SMART	PROGRAM	
13	2019-2029	<i>Smart Economy</i>	- Pembangunan Pusat Oleh-oleh khas Batang - Sistem Informasi UMKM
		<i>Smart Governance</i>	- Sistem Kinerja ASN ( <i>e-Performance</i> ) - InDRA terintegrasi ( <i>Indonesia Dissaster Assesment</i> ) 2020
	<i>Smart Society</i>	- E bantu Sekolahku (Prestasi siswa, rapat, pengawasan orang tua) - Sistem Informasi Jalan dan Jembatan (SIJANTAN)	
	<i>Smart Living</i>	- REMIK (Rekam Medik Elektronik) - Database ibu hamil beresiko tinggi (Bumil Risti)	
	<i>Smart Environment</i>	- BERJUMPA (Bersih-Bersih Jumat pagi) - Satu Desa Satu TPS 3R - Gerakan pungut sampah	
	2020	<i>Smart Society</i>	- Ruang terbuka untuk komunitas - Sistem Informasi Komunitas Batang
<i>Smart Living</i>		- Pembangunan ATCS ( <i>Area Traffic Control System</i> )	
15	2021	<i>Smart Environment</i>	- Taman Kota Abirowo Kauman (Taman Ramah Anak) - Sistem Pengangkutan Sampah dan Kebersihan
16	2021-2029	<i>Smart Environment</i>	- Penyediaan Air Minum ( <i>Dinking Water</i> ) di Taman Kota Batang - Taman Layak Anak

# M A S T E R P L A N P R O G R A M U N G



**SMART GOVERNANCE**



**SMART BRANDING**



**SMART ECONOMY**



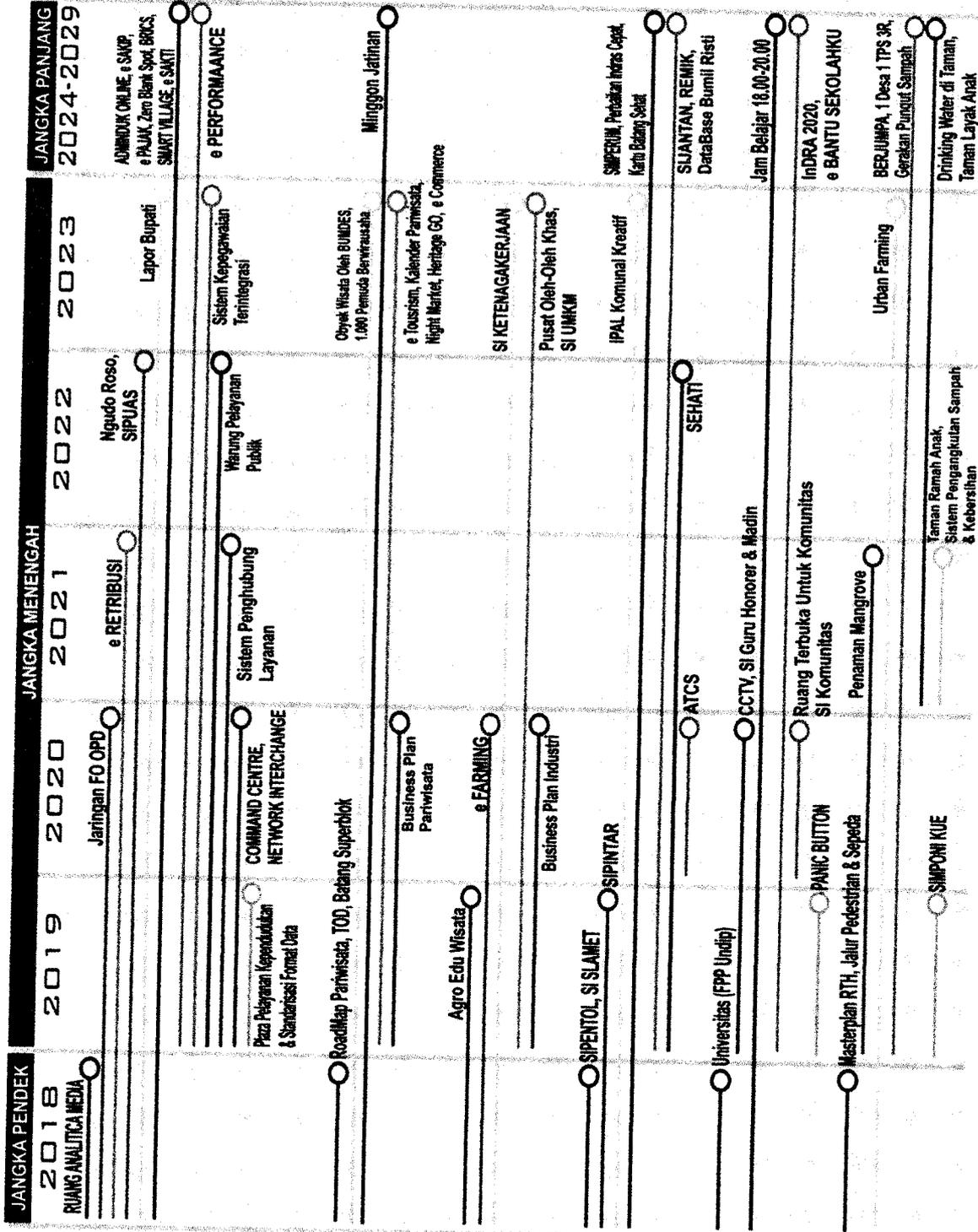
**SMART LIVING**



**SMART SOCIETY**



**SMART ENVIRONMENT**



C. PROGRAM UNGGULAN *SMART CITY* PENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS BUPATI

Di dalam dokumen RPJMD terdapat 9 (sembilan) program prioritas Bupati Batang. Jika disandingkan dengan program *smart city* yang disusun di tahun ke 2 (dua) masa pemerintahan Bupati saat ini, terdapat 32 (duapuluh dua) dari 71 (tujuh puluh satu) program unggulan *smart city* yang mendukung program prioritas Bupati Batang. Berikut tabel program *smart city* pendukung program prioritas Bupati.

NO	PROGRAM PRIORITAS BUPATI	KEGIATAN PENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS BUPATI
A	<i>Smart Village (One Village One Product)</i>	1 Penerapan Santunan Kematian (e Sakti)
		2 IMPLEMENTASI SMART VILLAGE a. Penyusunan Masterplan <i>Smart Village</i> b. Penerapan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) c. Pelayanan Administrasi Pelayanan Desa Online Terintegrasi d. Pembaharuan Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan) e. Mapping <i>Clustering</i> Potensi Desa (OVOP) f. Implementasi Sistem Pendampingan Dana Desa (SIPADES)
B	1000 Pemuda Desa Berwirausaha	1 Program 1.000 pemuda berwirausaha
		2 Pembangunan Pusat Oleh-oleh khas Batang
		3 Pembangunan Sistem Informasi UMKM
C	100 Investasi Untuk 10.000 Lapangan Pekerjaan	1 Pembangunan Sistem Pelayanan Informasi Tata Ruang (SiPetarung)
		2 Sistem Informasi Ketenagakerjaan
		3 Kerjasama produk UKM Batang dengan eCommerce
		4 Pembuatan sistem bussines plan pariwisata (Profil Investasi)
D	Jalan Desa Mulus, Jembatan Halus, Irigasi Terurus	1 Sistem Informasi Jalan dan Jembatan (SIJANTAN)
		2 Pembangunan ATCS ( <i>Area Traffic Control System</i> )
		3 Percepatan pembangunan dan Perbaikan Jalan, Jembatan & Irigasi
E	Peningkatan Kapasitas Dan Kesejahteraan Di Instansi Pemerintah	1 Implementasi <i>Batang Resources Integration &amp; Collaboration Sistem (BRICS)</i>
		2 Implementasi & Keberlanjutan Program Ngudo Roso melalui eNgudo Roso
		3 Sistem Kinerja ASN ( <i>e-Performance</i> )
		4 Pembangunan <i>Command Centre</i>
		5 Pembangunan Ruang Analitica Media
F	Pendidikan Terjangkau,	1 E bantu Sekolahku (Prestasi siswa, rapat, pengawasan orang tua)

NO	PROGRAM PRIORITAS BUPATI	KEGIATAN PRIORITAS BUPATI	PENDUKUNG PROGRAM
	Beasiswa, Dan Insentif Bulanan Bagi Guru Honorer Dan Madin	2	Pembangunan Sistem Informasi Guru Honorer dan Madin
G	Revitalisasi Dan Membangun Objek Wisata Berbasis Pemberdayaan	1	Pengembangan Pasar Rakyat - Minggu Jatinan
		2	Pengelolaan objek wisata desa melalui BUMDES
		3	Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Wisata ( <i>e Tourism</i> Batang)
H	Peningkatan Produksi, Penyuluhan, Subsidi Dan Bantuan Sarpras Pertanian	1	Pengembangan <i>e-Farming</i>
		2	Agro edu wisata
I	Revitalisasi Fungsi Peran Fasilitas Kesehatan	1	Optimalisasi Layanan Kegawatdaruratan Terpadu (SPGDT) / Si Slamet 119
		2	Pengembangan Sistem Pendaftaran Online Rawat Jalan (SiPENTOL)
		3	Penyusunan Sistem Pemantauan Ibu Hamil & Bayi



## VI. PENUTUP

Penyelenggara gerakan 100 *Smart City* Kabupaten/Kota se-Indonesia sebagai stimulan bagi tiap daerah untuk merubah pandangan bahwa saat ini merupakan era dimana setiap wilayah berlomba-lomba untuk bersaing meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik oleh pemerintah yang dituntut memberikan pelayanan secara cepat tepat sasaran, efektif dan efisien.

Dengan terpilihnya sebagai salah satu kabupaten/kota yang terpilih dalam gerakan 100 *Smart City*, Kabupaten Batang melalui Komitmen Kepala Daerah dalam hal ini Bupati menanggapi secara serius dan dianggap sebagai moment yang tepat untuk melakukan reformasi birokrasi melalui *smart city* diharapkan terjadi peningkatan sistem kerja di lingkup pemerintah dalam menjalankan tugas, yang mana Bupati telah menginstruksikan bahwa *smart city* harus bisa menjawab kebutuhan masyarakat.

Diharapkan dengan adanya penyelenggaraan pemerintah yang cerdas, kedepannya masyarakat merasakan manfaat yang signifikan, mudah mengakses informasi dan kejelasan prosedur, selain itu masyarakat juga merasa *liveble* dimana masyarakat nyaman untuk bersosial, lingkungan yang *sustainable* dan perekonomian yang meningkat sehingga secara umum kabupaten pemerintah baik itu dari sisi governance dapat bersaing dalam peningkatan pelayanannya, masyarakat juga dapat berdayasaing untuk meningkatkan kesejahteraannya.

**"Keberhasilan *Smart City* akan terlihat dari seberapa besar Komitmen Kepala Daerah dalam menjalankan roda pemerintahan dengan menggandeng *stakeholders*, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat. Sinergi dari berbagai pihak inilah yang akan mendukung Pemerintah dalam upaya menerapkan *Smart City* yang menjadi solusi dalam upaya peningkatan pelayanan publik yang efektif, efisien dan sederhana."**



Keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan *smart city* Kabupaten Batang sendiri tidak dapat dilaksanakannya oleh pemerintah akan tetapi harus melibatkan semua pihak, pemerintah, swasta, komunitas dan masyarakat harus berkolaborasi dan bergerak bersama.

Kedepannya untuk menyesuaikan dan melihat keberhasilan pembangunan dan penerapan *Smart City* di Kabupaten Batang diperlukan evaluasi dan monitoring selama pelaksanaannya. Setiap program dievaluasi kelemahan dan kendala serta inovasi yang dapat dikembangkan untuk dapat disesuaikan dengan perubahan tatanan kehidupan yang begitu dinamis untuk menuju *Visit Batang 2022, Heaven of Asia*.

BUPATI BATANG,

ttd

WIHAJI